

ABSTRAK

Sikap positif masyarakat diperlukan penderita TBC untuk meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri penderita. Banyaknya masyarakat yang tidak tahu cara penularan TBC dan banyaknya angka kematian pada penderita TBC, membuat masyarakat menjaga jarak pada pasien karena takut tertular. Dari wawancara 10 responden di dapatkan 7 responden yang merasa dijauhi dan merasa malu karena penyakitnya. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan sikap masyarakat dengan konsep diri (harga diri) penderita TBC di wilayah Kelurahan Dupak Surabaya.

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan teknik cross sectional. Populasi penelitian semua penderita TBC di wilayah Kelurahan Dupak Surabaya pada satu tahun terakhir sebesar 50 responden. Besar sampel 18 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independent sikap masyarakat, variabel dependen konsep diri (harga diri). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating*. Data dianalisis dengan uji kolerasi *Rank spearmen* $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian sebagian besar (77,8%) mendapatkan sikap masyarakat kategori cukup. setengah dari (50,0%) mempunyai konsep diri (Harga diri) kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap masyarakat dengan konsep diri (harga diri) pada penderita TBC ($p = 0,038$).

Semakin baik sikap yang diberikan masyarakat kepada para penderita maka konsep diri (harga diri) semakin tinggi. Masyarakat dan penderita diharapkan dapat lebih sering mengikuti promosi kesehatan tentang TBC agar lebih memotivasi penderita sehingga lebih percaya diri dan tidak menjauhi penderita TBC.

Kata Kunci : Sikap Masyarakat, Konsep diri (Harga diri)